

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Semarang. Nama dan alamat KAP diambil dari Direktori KAP 2017 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

#### 3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi perhatian peneliti. Untuk memahami karakteristik tertentu dari populasi kita tidak perlu mengamati satu persatu anggota populasi karena keterbatasan biaya dan waktu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari populasi penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja pada KAP di Semarang.
2. KAP terdaftar dalam direktori KAP dan akuntan publik 2017 yang diterbitkan oleh IAPI
3. Bersedia meluangkan waktu dan mengisi kuesioner untuk penelitian ini.
4. Lama bekerja minimal 1 tahun (alasan harus bekerja minimal selama setahun adalah karena jika auditor sudah satu tahun bekerja maka sudah memiliki

pengalaman yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang bekerja dibawah satu tahun). (Mulyoadmojo, 2015)

**Tabel 3.1 Daftar KAP di Semarang**

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Jumlah Auditor yang bersedia mengisi kuesioner
1.	Drs. Hananta Budianto & rekan	11	11
2.	Benny, Tony, Frans & Daniel	10	5
3.	Darsono dan Budi Cahyo Santoso	20	2
4.	Drs. Idjang Soetikno	5	-
5.	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cabang)	4	4
6.	Hadori dan rekan	10	-
7.	Helianto dan rekan	3	2
8.	Leonard mulia & Richard	120	-
9.	Ruchendi, Mardjito, & Rushadi	14	4
10.	Yulianti SE, BAP	9	5
11.	Endang Dewi Wati	2	1
12.	Sodikin & Harijanto	20	5
13.	Bayudi, Yohana, Suzy, Arie	8	5
14.	Ruchendi, Mardjito & Rushadi	14	4
Sampel :		250	48

(Sumber : [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id))

### 3.3. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh peneliti dengan metode kuesioner yang dikirimkan atau diberikan langsung ke KAP di Semarang. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri langsung dari

sumbernya. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik *personally administered questionnaires* yaitu teknik pengumpulan data dengan metode *survey* untuk mendapatkan opini individu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden di KAP di Semarang.

### **3.5. Definisi Operasional**

Untuk dapat mengukur dan memberikan ukuran pada setiap variabel maka variabel – variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

#### **3.5.1 Variabel Independen**

##### **1. Independensi**

Independensi dalam audit berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan

pendapatnya (Dutadasanovan, 2013). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju. Semakin banyak responden yang menjawab SS artinya independensi kerjanya tinggi.

## **2. Kompetensi**

Kompetensi auditor adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor. Dalam penelitian ini kompetensi diukur menggunakan dua dimensi yaitu pengetahuan dan pengalaman (Attamimi, 2015). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju. Semakin banyak responden yang menjawab SS artinya kompetensi kerjanya tinggi.

## **3. Etika Audit**

Etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) guna meningkatkan kinerja auditor. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin dan berisi 17 pertanyaan (Sudarida, 2005). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju,

5)SS: Sangat Setuju. Semakin banyak responden yang menjawab SS artinya etika profesinya tinggi.

#### 4. Pengalaman

Pengalaman auditor adalah suatu kemampuan, dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang diambilnya (Stefani, 2016). Variabel ini diukur dengan lama bekerja auditor. Semakin lama tahun bekerja menunjukkan semakin tinggi tingkat pengalamannya. Dalam penelitian ini diukur dengan lama tahun bekerja.

#### 5. Tipe kepribadian

Variabel kepribadian diprosikan dengan *locus of control*. Penelitian ini mengacu pada salah satu teori kepribadian yang dikembangkan oleh Julian Rotter yaitu *locus of control* yaitu *locus of control internal*. *Locus of control* didefinisikan sebagai tipe kepribadian yang menunjukkan alasan mengapa individu bertindak dan perilaku mana yang akan individu tampilkan pada situasi tertentu. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *The World Locus of Control Scale* berisi 16 pertanyaan yang dikembangkan oleh Spector. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diukur dengan skala Likert 5 poin yaitu, 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Pertanyaan nomor

5,6,8,9,10,12,13 dan 16 direcording (Faradina, 2016). Semakin banyak responden yang menjawab SS artinya tipe kepribadiannya semakin tinggi.

#### **6. *Time Budget Pressure***

*Time budget pressure* adalah keadaan yang menunjukkan dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang telah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit dimana adanya *time budget pressure* memberikan dampak adanya perilaku disfungsional dan ketidakefektivan dalam pekerjaan audit. Auditor harus dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya sesuai dengan anggaran waktu yang telah disepakati bersama dengan manajemen (Susmiyanti, 2016). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju. Semakin banyak responden yang menjawab SS artinya *Time budget pressure* tinggi.

#### **7. *Integritas***

Integritas adalah sebuah konsep yang menekankan adanya kesesuaian tindakan seseorang dengan prinsip atau nilai tertentu yang dipilihnya. Integritas meliputi komitmen seseorang terhadap suatu prinsip masyarakat atau organisasi dimana seseorang berbeda. Dalam sudut pandang ini ketika berbicara tentang integritas maka kita berbicara tentang menjadi orang yang utuh, terpadu, seluruh bagian diri kita yang berlainan bekerja

sama dan berfungsi sesuai rancangan untuk tetap komitmen terhadap nilai atau prinsip yang dianut dalam masyarakat atau organisasi (Rahmawati, 2016). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju. Semakin banyak responden yang menjawab SS artinya integritas tinggi.

### **3.5.2. Variabel Dependen**

Skeptisisme professional adalah suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Indikator pengukuran skeptisisme auditor adalah tingkat keraguan auditor terhadap bukti audit, banyaknya pemeriksaan tambahan dan konfirmasi langsung (Attamimi, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju. Semakin banyak responden yang menjawab SS artinya skeptisisme profesional semakin tinggi (Stefani, 2016).

## **3.6. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **3.6.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2006 h. 45). Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat

ukur benar – benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Untuk menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi metode product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

$$\text{Rumus: } r = \frac{n \sum X_1 Y_1 - \sum X_1 \sum Y_1}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = tingkat skor indikator

y = total skor indikator

Pengujian validitas pada taraf yang signifikan digunakan adalah  $(\alpha) = 5\%$

1. Bila r hitung > r tabel maka kuesioner dinyatakan valid
2. Bila r hitung < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2006 h. 41). Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil  $\alpha$  (cronbach alpha) > 0,60 adalah reliabel (Ghozali, 2016 h. 42). Cara



menghitung reliabilitas suatu kuesioner dengan menggunakan rumus cronbach alpha karena merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan :

$$\text{Rumus; } \alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah butir per tan ya soal

$\sigma_i^2$  = varians butir per tan ya soal

$\sigma^2$  = varians skor test

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal (Ghozali, 2016 h. 110). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov – smirnov, data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016). Jika data tidak normal, maka dilakukan perbaikan data dengan cara menghilangkan data tidak normal tersebut (*outlier*).

#### 3.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2016 h.91). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali, 2016 h. 92). Jika terjadi multikolinearitas maka dilakukan perbaikan dengan menghilangkan salah satu variabel independen dengan korelasi tertinggi.

### **3.7.3. Uji Heterokedastisitas**

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ( $> 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Jika terjadi heteroskedastisitas maka diperbaiki dengan melakukan transformasi data menggunakan log atau ln (logaritma natural).

## **3.8. Teknik Analisis Data**

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

Dimana :

Y = Skeptisisme Profesional

a = Konstanta

$b_1 - b_4$  = koefisien regresi berganda

$X_1$  = Independensi

$X_2$  = Kompetensi

$X_3$  = Etika

$X_4$  = Pengalaman

$X_5$  = Tipe Kepribadian

$X_6$  = Time Budget Pressure

$X_7$  = Integritas

e = error / faktor kesalahan

### 3.8.1. Uji Fit Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016)

Dasar pengambilan keputusan :

Signifikansi  $F < 0,05$  maka model regresi fit dengan data

Signifikansi  $F > 0,05$  maka model regresi tidak fit dengan data

### 3.8.2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y. Ini dilakukan dengan melihat pada nilai *AdjustedR*<sup>2</sup>.

### 3.8.3. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana  $\alpha = 0,05$  (Ghozali, 2016)

1. Merumuskan hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap Y.

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap Y.

2. Kriteria penerimaan hipotesis :

Jika  $\text{sig}/2 < 0,05$  dan nilai koefisien beta positif maka  $H_a$  diterima

Jika  $\text{sig}/2 > 0,05$  dan atau nilai koefisien beta negatif maka  $H_a$  ditolak